

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Angkasa Pura II KC BIM melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), yang diformulasikan untuk memberdayakan UMKM mitra binaannya. Program ini dijalankan oleh unit Community Development (Comdev) dan berlandaskan pada peraturan terbaru Menteri BUMN. TJSL PT Angkasa Pura II KC BIM telah berhasil mengimplementasikan tanggung jawab sosial untuk memberdayakan masyarakat, khususnya UMKM. Program-program seperti pemberian pinjaman modal, pelatihan keterampilan, dan partisipasi UMKM dalam bazar serta pameran telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kapasitas, daya saing, dan akses pasar UMKM.
2. Pelaksanaan Komunikasi Korporat pada program kemitraan PT Angkasa Pura II KC BIM menghadapi berbagai hambatan komunikasi yang memengaruhi efektivitas koordinasi dengan UMKM mitra binaannya. Setiap hambatan membawa tantangan tersendiri yang perlu diatasi agar program TJSL dapat mencapai tujuannya secara optimal. Hambatan yang terjadi mulai dari hambatan teknis, psikologis, fisik, status, dan birokrasi. Semua hambatan ini perlu diatasi dengan pendekatan yang komprehensif agar program TJSL dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi UMKM mitra binaannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di PT Angkasa Pura II KC Bandar Udara Internasional Minangkabau, maka peneliti memberikan saran untuk:

1. Rekomendasi untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Angkasa Pura II KC BIM adalah untuk mengembangkan inisiatif yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM mitra binaan. Program ini harus dirancang untuk memberikan dampak jangka panjang, dengan melibatkan UMKM dalam proses perencanaan dan pelaksanaan. Diharapkan kedepannya dapat mengoptimalkan segala aspek. dengan cara ini, TJSL dapat memberdayakan UMKM secara ekonomi sambil berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.
2. Saran bagi UMKM penerima bantuan adalah untuk memanfaatkan program dengan optimal, mengikuti pelatihan secara aktif, dan terbuka dalam berkomunikasi dengan penyelenggara. Terapkan ilmu yang diberikan untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan, agar bisnis semakin mandiri dan kompetitif.
3. Penelitian selanjutnya tentang TJSL disarankan untuk fokus pada analisis keberlanjutan program serta peran perusahaan dalam melibatkan stakeholder untuk memastikan kolaborasi yang efektif. Selain itu, tantangan dalam implementasi seperti birokrasi, koordinasi antar lembaga, dan pendanaan perlu dieksplorasi, serta penting untuk mengevaluasi transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program.